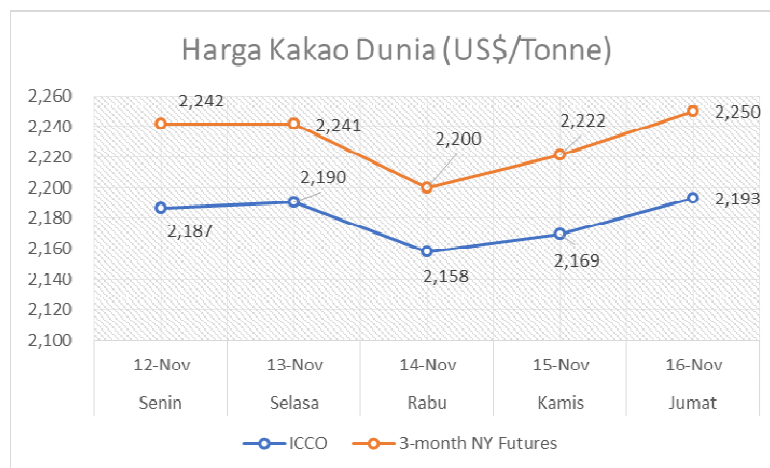


ANALISIS KAKAO BULAN NOVEMBER 2018

12 November – 16 November 2018

Cuaca cerah pada minggu lalu menyebabkan optimisme terhadap hasil panen kakao di negara produsen besar, Pantai Gading. Selain itu, berkurangnya curah hujan pada awal November ini mengurangi risiko penyakit busuk buah. Curah hujan masih terjadi, meskipun sudah berkurang, dan hal ini menjaga tanaman tidak terlalu kering. Grafik 1 memperlihatkan pergerakan yang tidak terlalu besar terjadi pada minggu ini, untuk harga komoditi kakao dunia. Harga indeks harian kakao ICCO dimulai pada level \$2.187 per ton di awal pekan, diakhiri pada level \$2.193/ton di akhir pekan. Harga ini sempat turun di hari Rabu mencapai \$2.158 per ton.

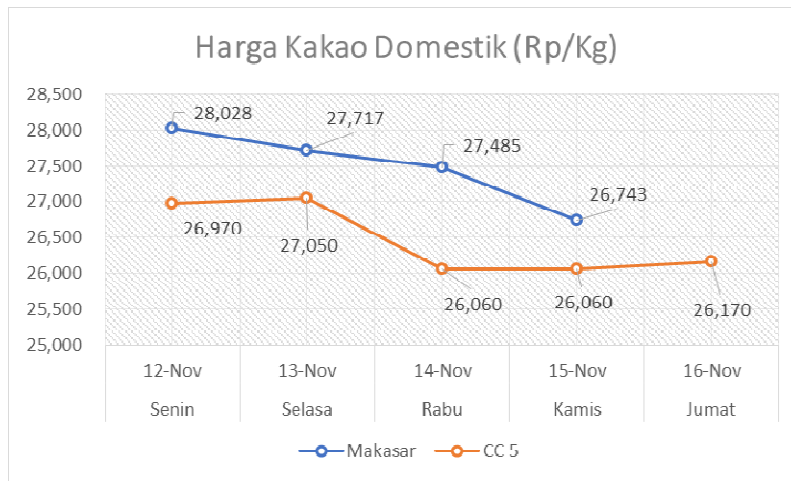
Pergerakan yang serupa juga terjadi pada kontrak kakao untuk pengiriman di masa mendatang – dalam hal ini tiga bulan – yang dimulai dengan harga penyelesaian di \$2.242 per ton di awal pekan dan diakhiri dengan level \$2.250/ton. Harga penyelesaian kontrak berjangka ini juga sempat turun mencapai \$2.200/ton.



Gambar 1: Perkembangan Harga Kakao Dunia (USD/tonne)¹

Kenaikan tipis harga kakao dunia dalam USD/ton tidak diikuti oleh pergerakan yang sama di dalam negeri. Gambar 2 memperlihatkan bahwa harga kakao di Makasar pada minggu ini turun, begitu pula dengan harga kontrak berjangka CC5 di Bursa Berjangka Jakarta. Hal ini sejalan dengan penurunan harga referensi kakao pada bulan November 2018 dibandingkan dengan bulan Oktober 2018, yang digunakan oleh Kementerian Perdagangan.

¹ Referensi: ICCO



Gambar 2: Perkembangan Harga Kakao Domestik²

² Referensi: Bappbti